

RINGKASAN

ANISA NURUL ANDROMEDA BASAE. Peningkatan Produksi Benih Ikan Lele dengan Sistem Bioflok pada Sehati Fish di Kota Sukabumi. *Increased Production of Catfish Seed by Biofloc Systems at Sehati Fish in Sukabumi City*. Dibimbing oleh IIS DIATIN.

Sehati Fish adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembenihan dengan berbagai jenis ikan seperti ikan lele, bawal, nila, patin, gurami, dan mas. Jenis ikan yang paling utama untuk dibudidayakan yaitu ikan lele, bawal, dan nila. Permintaan benih ikan lele dari pembudidaya pembesaran lele yang berlokasi di Kota dan Kabupaten Sukabumi selalu ada setiap tahunnya. Namun hasil jumlah permintaan tersebut belum mampu terpenuhi seluruhnya oleh Sehati Fish dikarenakan produksi dari Sehati Fish yang belum maksimal. Permintaan konsumen terhadap benih ikan lele setiap tahunnya mencapai 3.600.000 ekor benih dan perusahaan hanya mampu menutupi permintaan tersebut sebanyak 1.370.000 ekor benih sehingga masih terdapat selisih antara permintaan dan penawaran yang menjadi peluang bagi perusahaan sebanyak 2.230.000 ekor benih per tahun.

Rumusan ide pengembangan bisnis ini berasal dari analisis faktor internal dan eksternal yaitu kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*). Faktor internal Sehati Fish yaitu terdapat kekuatan berupa adanya pekerja yang kompeten, benih yang dihasilkan bermutu baik, serta jangkauan pemasaran luas. Faktor eksternal dari Sehati Fish yang berupa adanya teknologi yang dapat diterapkan, adanya permintaan yang tinggi, serta sudah adanya pelanggan yang tetap.

Metode analisis yang digunakan dalam pengembangan bisnis ini yaitu analisis studi kelayakan bisnis. Adapun aspek yang dikaji yaitu aspek teknis dan aspek finansial. Analisis aspek produksi berdasarkan penggunaan teknologi bioflok yaitu persiapan kolam, persiapan media bioflok, pemberian pakan dan probiotik, dan tatalaksana kegiatan produksi lainnya seperti pemijahan induk ikan, pembersihan kolam, hingga pemanenan. Analisis aspek pemasaran yaitu Sehati Fish mendistribusikan langsung kepada pembudidaya pembesaran ikan lele yang berada di Kota dan Kabupaten Sukabumi. Aspek kolaborasi yaitu bekerja sama dengan para pemasok input dan bekerja sama dengan para konsumen.

Hasil analisis finansial dinilai berdasarkan analisis laba rugi yang mendapatkan keuntungan lebih besar daripada sebelum pengembangan yaitu sebesar Rp36.047.018,00 pada tahun pertama, dan Rp78.488.773,00. pada tahun kedua dan seterusnya. Analisis kriteria investasi meliputi NPV lebih besar dari 0 yaitu Rp225.322.428,00. *Net B/C ratio* lebih dari 1 yaitu 3,54. *IRR* lebih besar dari suku bunga yaitu 78%, *payback period* lebih kecil dari umur bisnis yaitu selama 1 tahun 10 bulan. Berdasarkan analisis sensitivitas peningkatan produksi benih ikan lele dengan sistem bioflok tidak sensitiv terhadap penurunan produksi sebesar 10% dan terhadap kenaikan harga pakan cacing sutra sebesar 40%.

Kata kunci: bioflok, peningkatan produksi, teknologi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.